

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta atau data yang sah (valid), benar dan dapat dipercaya (reliable) mengenai apakah terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan semangat kerja pada karyawan PT. Timur Jaya Prestasi di Cileungsi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Timur Jaya Prestasi yang beralamat Jalan Raya Narogong km 24,8 Cileungsi, Bogor. Alasan peneliti mengadakan penelitian di PT. Timur Jaya Prestasi karena di perusahaan tersebut terdapat masalah yang relevan dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti dan juga perusahaan tersebut merupakan tempat peneliti melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL), sehingga hal tersebut memudahkan peneliti dalam mencari data yang dibutuhkan.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada bulan April dan berakhir bulan Juni 2012. Waktu tersebut dipilih peneliti karena pada bulan tersebut dianggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y (semangat kerja).

Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang langsung diambil dari perusahaan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Timur Jaya Prestasi yang berjumlah 245 orang dari 7 bagian dan populasi terjangkaunya adalah karyawan yang berada di bagian produksi yang berjumlah 127.

Selanjutnya Sugiyono menyatakan “sampel adalah sebagian dari populasi itu.”³¹ Berdasarkan tabel *Isaac & Michael* maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 95 karyawan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*). Teknik ini digunakan untuk mengambil wakil – wakil dari tiap–tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing–masing kelompok tersebut yang didasarkan atas proporsi dan pertimbangan dengan perhitungan sebagai berikut:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 117

³¹ _____, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 49

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Karyawan Bagian Produksi
PT. Timur Jaya Prestasi

No	Sub Bagian	Jumlah Karyawan	Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Mesin Potong	8	$(8/127)*95 =$	6
2	SF/Edging	18	$(18/127)*95 =$	13
3	Finishing Cat	5	$(5/127)*95 =$	4
4	Post Forming	18	$(18/127)*95 =$	13
5	Boring	20	$(20/127)*95 =$	15
6	Finishing HW	28	$(28/127)*95 =$	21
7	Laci	16	$(16/127)*95 =$	12
8	Packing	14	$(14/127)*95 =$	11
	JUMLAH	127		95

E. Instrumen Penelitian

1. Semangat Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Semangat kerja adalah reaksi mental dan emosional seorang pekerja terhadap tugas pekerjaannya untuk bekerja lebih baik.

b. Definisi Operasional

Semangat kerja diindikasikan oleh reaksi mental dan emosional. Reaksi mental dan emosional meliputi antusiasme, ingin bekerja sama, selalu mengambil inisiatif, kesungguhan, disiplin dan keberanian.

Semangat kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala *Likert* yang mencerminkan indikator dari semangat kerja.

c. Kisi-Kisi Instrumen Semangat Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur semangat kerja terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel semangat kerja. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur semangat kerja dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2

Kisi – kisi Instrumen Semangat Kerja (Variabel Y)

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1	Reaksi Mental dan emosional	Antusiasme	1, 9, 11	14	1, 8,9	12
		Ingin bekerja sama	2, 8, 28*	17, 23*	2, 7	15
		Selalu mengambil inisiatif	12, 22, 25*	18, 20	10, 20	16, 18
		Kesungguhan	4, 15, 19	6, 24	4, 13, 17	6, 21
		Disiplin	5, 21	3, 13	5, 19	3, 11
		Keberanian	7*, 16, 26, 29	10*, 27	14, 22, 24	23

Ket: *) : Butir yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif yang telah

disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Semangat Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju (SS)	5	1
2. Setuju (S)	4	2
3. Ragu-ragu (R)	3	3
4. Tidak Setuju (TS)	2	4
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Semangat Kerja

Proses pengembangan instrumen semangat kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel semangat kerja seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel semangat kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel semangat kerja sebagaimana telah tercantum pada tabel III.2. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT. Timur Jaya Prestasi. Sampel diujicobakan secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada karyawan.

Pernyataan uji coba dibuat sebanyak 29 butir. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan

menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas adalah rumus *Pearson* :

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot \sum y_t^2}}$$

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji validitas, menghasilkan pernyataan yang dinyatakan drop sebanyak 5 butir pernyataan dan pernyataan yang valid sebanyak 24 butir.

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = Reliabilitas
- k = Jumlah butir instrumen
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varians tiap butir
- S_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{ii}) 0,871. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian semangat kerja telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel semangat kerja.

2. Kepuasan Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang melibatkan aspek gaji, pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, penyelia/supervisor dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala *Likert* yang mencerminkan dimensi-dimensi dari kepuasan kerja yaitu gaji yang meliputi jumlah gaji yang diterima. Pekerjaan itu sendiri yang meliputi pekerjaan dianggap menarik, memberikan peluang untuk belajar. Kesempatan promosi yang meliputi tersedia kesempatan/peluang untuk maju. Penyelia/supervisor yang meliputi penyelia/supervisor menunjukkan perhatian terhadap karyawan. Rekan kerja yang meliputi rekan kerja bersikap bersahabat dan saling membantu.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan dimensi variabel

kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4

Kisi – kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel X)

No.	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1	Gaji	Jumlah gaji yang diterima	3*, 13, 22,	7*, 27	11, 20	24
2	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan dianggap menarik	11, 17	2	9, 15	2
		Memberikan peluang untuk belajar	16, 25	29	14, 22	25
3	Kesempatan promosi	Tersedia kesempatan/peluang untuk maju	1, 12, 20	5, 24	1, 10, 18	4, 21
4	Penyelia/ Supervisor	Penyelia/supervisor menunjukkan perhatian terhadap karyawan	6, 9, 15	19, 26	5, 7, 13	17, 23
5	Rekan kerja	Bersikap bersahabat	4, 21	14, 23*	3, 19	12
		Saling membantu	8, 18, 28*	10	6, 16	8

Ket: *) : Butir yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Semangat Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju (SS)	5	1
2. Setuju (S)	4	2
3. Ragu-ragu (R)	3	3
4. Tidak Setuju (TS)	2	4
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang mengacu kepada dimensi-dimensi variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja sebagaimana telah tercantum pada tabel III.4. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT. Timur Jaya Prestasi. Sampel diujicobakan secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada karyawan.

Pernyataan uji coba dibuat sebanyak 29 butir. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas adalah rumus *Pearson* :

$$r_{ii} = \frac{\sum X_i X_i}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_i^2}}$$

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji validitas, menghasilkan pernyataan yang dinyatakan drop sebanyak 4 butir pernyataan dan pernyataan yang valid sebanyak 25 butir.

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

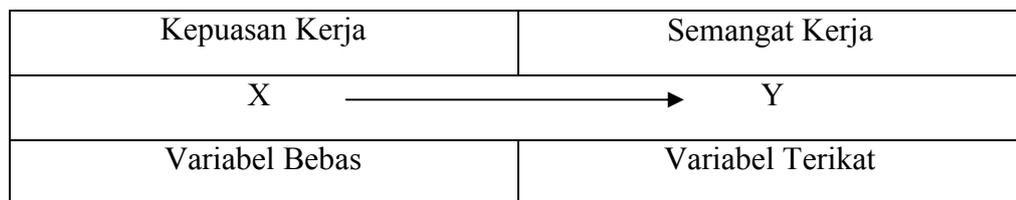
Keterangan:

- r_{ii} = Reliabilitas
- k = Jumlah butir instrumen
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varians tiap butir
- S_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{ii}) 0,878. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian kepuasan kerja telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah dan gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan:

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) dapat berdasarkan variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut³²:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut³³:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

³² Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315

³³ *Ibid.*,

\hat{Y}	= Persamaan regresi
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
$\sum Y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan
n	= Jumlah sampel
a	= Konstanta
b	= Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Rumus yang digunakan adalah : } L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- Jika L_o (hitung) < L_{tabel} (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

- b. Jika L_o (hitung) $>$ L_{tabel} (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,

berarti regresi dinyatakan linier jika H_o diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik:

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, regresi

dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini³⁴:

Tabel III.6

Daftar Analisis Varians (ANAVA)

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Residu (S)	N-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	**) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linear
Galat (G)	N-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$	RJK(G)	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

***) Persamaan regresi linier

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

³⁴ *Ibid.*, p. 332

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*
- n : Jumlah responden
- ΣX : Jumlah skor variabel X
- ΣY : Jumlah skor variabel Y
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi hubungan dua variabel, dengan rumus³⁵:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r/\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
- r : Koefisien korelasi *product moment*
- n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika H_a diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika H_a diterima maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan

³⁵ *Ibid.*, p. 377

positif, tapi jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (semangat kerja) ditentukan X (kepuasan kerja) dengan menggunakan rumus³⁶:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

³⁶ Jonathan Sarwono dan Tuti Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: Andi Offset. 2008), p. 202